



## MENINGKATKAN KOMPETENSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN SOFTWARE AKUNTANSI (GURU-GURU DI JAKARTA TIMUR)

Oleh

Tyas Pambudi Raharjo<sup>1\*</sup>, Rakendro Wijayanto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Trisakti

Email: [1tyas@trisakti.ac.id](mailto:tyas@trisakti.ac.id)

---

### Article History:

Received: 08-04-2022

Revised: 20-04-2022

Accepted: 24-05-2022

### Keywords:

Lecturer competency,  
Accounting software

**Abstract:** *The teacher has a very important role for the progress of education in Indonesia because the teacher is an important factor determining the success of a quality learning process. To improve the quality of teachers, it is necessary to increase teacher competence, one of which is by increasing the mastery of the material they have. The problem faced by teachers, especially accounting teachers is the lack of information regarding the application of financial statement preparation using accounting software systems so that they can produce report products that can be fast and reliable. This PKM aims to provide counseling and training, the teachers are able to (1) understand the concept of accounting software (2) understand how to identify the types of transactions based on the system module (3) inputting these transactions into the system and displaying the final report. The target of the output of PKM activities is publication in national mass media and campus media, as well as appropriate technology in the form of system-based financial reports*

---

## PENDAHULUAN

Latar belakang Guru memiliki peranan yang sangat penting untuk kemajuan pendidikan di Indonesia karena guru menjadi satu faktor penting penentu keberhasilan proses pembelajaran yang berkualitas. Berhasil tidaknya proses pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran selalu dihubungkan dengan kiprah para guru. Menurut Rivai, Haryadi dan Natsir (2014: 90) berpendapat bahwa faktor penyebab hal tersebut terjadi adalah karena lemahnya guru menggali potensi anak didiknya. Guru yang berkualitas adalah guru mengetahui, mengerti dan menjalankan peran serta fungsi guru dalam proses pembelajaran. Guna mewujudkan tuntutan yang begitu besar terhadap peran guru yang profesional ternyata saat ini masih mengalami beberapa kendala. Beberapa kendala tersebut diantaranya adalah kurangnya jumlah guru di Indonesia dan kurangnya kompetensi guru (Renstra Ditjen Dikmen). "Rapor" guru Indonesia dalam Uji Kompetensi Guru (UKG) sejak 2015, rata-ratanya hingga 2019 masih di bawah 80 dari nilai maksimal 100. Kekurangan jumlah guru disebabkan karena jumlah guru yang pensiun tidak diimbangi dengan penerimaan guru baru. Kendala yang kedua adalah kurangnya kompetensi guru. Meskipun dalam satu sekolah memiliki jumlah guru yang cukup, namun belum tentu semua guru tersebut kompeten untuk mengajarkan suatu materi pembelajaran. Undang-undang no 14 tahun 2005 menjelaskan tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Kompetensi



adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Terdapat 4 kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu pedagogik, professional, kepribadian dan sosial. 4 kompetensi tersebut merupakan sebuah tuntutan untuk dikuasai semaksimal mungkin oleh guru sehingga dapat mencapai tingkat guru yang professional dan memperbaiki kualitas guru yang disebut sebagai salah satu aspek penting dalam pendidikan. Menurut Janawi (2011:2), guru profesional seharusnya memiliki empat kompetensi di antaranya adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kognitif, kompetensi personality, dan kompetensi sosial. Kompetensi guru menurut pendapat Hilarius (2016) merupakan ukuran yang diterapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan perilaku seorang guru agar layak menduduki jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugas, kualifikasi, dan jenjang pendidikan dengan tujuan mendapatkan jaminan kualitas diri dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Menurut Tjatjuk & Ace (2013), guru juga diharuskan untuk memiliki kompetensi dan keterampilan dalam pengembangan diri (*learning to be*), keterampilan dalam pelaksanaan tugas-tugas tertentu (*learning to do*), dan keterampilan untuk mengelola (*learning to manage*) yang dibutuhkan oleh siswa sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas belajar siswa sebagai ukuran akhir (*ultimate measure*) dari mutu pendidikan. Tidak kompetennya guru karena beberapa hal, diantaranya guru yang belum mencapai pendidikan yang sesuai dengan yang disyaratkan atau belum layak mengajar. Guru mengajar tidak sesuai dengan ijazah yang dimilikinya, motivasi guru untuk mengajar rendah dan kurangnya penguasaan materi pelajaran yang diajarkan. Apabila kondisi kurang profesionalnya guru di Indonesia dibiarkan dan tidak dilakukan berbagai upaya untuk mengatasinya, maka besar kemungkinan akan terjadi beberapa resiko. Resiko tersebut diantaranya adalah (1) mutu guru di Indonesia kalah dengan mutu guru dari luar negeri, (2) rendahnya mutu lulusan dari pendidikan di Indonesia dibanding dengan lulusan dari negara lain pada level pendidikan yang sama dan (3) lulusan SMK yang siap untuk bekerja ternyata belum dapat memenuhi kebutuhan industri dan kalah bersaing dengan tenaga kerja dari luar. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka perlu dilakukan kegiatan pelatihan berbasis kompetensi bagi guru di wilayah DKI Jakarta untuk meningkatkan kompetensi guru. Pelatihan tersebut harus dilaksanakan secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu perlu dukungan dari semua pihak termasuk perguruan tinggi dan juga kelompok masyarakat yang peduli dengan peningkatan kompetensi guru seperti Masyarakat Profesi Teknisi Akuntansi Indonesia (MATA INDONESIA). Namun Masyarakat Profesi Teknisi Akuntansi (MATA) Indonesia belum mampu memberikan layanan secara luas kepada masyarakat karena berbagai kendala diantaranya keterbatasan sumber daya dan sumber dana. Oleh sebab itu MATA INDONESIA memerlukan partner dari perguruan tinggi, dalam hal ini dengan D3 Akuntansi Perpajakan FEB Usakti untuk bersama sama meningkatkan kompetensi guru khususnya guru untuk bidang keahlian akuntansi. Salah satu kompetensi yang diperlukan adalah kompetensi dalam penyusunan laporan keuangan suatu entitas menggunakan software akuntansi dengan baik dan benar.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kali ini dilakukan untuk memberikan praktek pengaplikasian software akuntansi untuk menyusun laporan keuangan dimulai dari memasukkan data base perusahaan, mengidentifikasi dan melakukan pemisahan dari jenis transaksi berdasarkan modul sistem, melakukan penginputan transaksi kedalam sistem. Menurut Patmawati (2015), menyatakan software akuntansi merupakan



program yang dibuat untuk memudahkan aktivitas dan pencatatan akuntansi. Semua rangkaian kegiatan dalam akuntansi seperti menjual, posting kebuku besar, menyusun neraca saldo dan laporan keuangan dapat dikerjakan melalui program akuntansi. Tentunya kita juga harus mengetahui software apa yang tepat kita gunakan sesuai dengan kebutuhan *user* (Pengguna). Menurut Sugiantoro (2017), Mc Call's Model memiliki tiga prespektif utama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi kualitas dari suatu software. Prespektif tersebut antara lain : a. Product revision, merupakan kemampuan software untuk mengalami perubahan. Terdiri atas *maintainability, flexibility, testability*. b. Product Transision, merupakan kemampuan software untuk beradaptasi dengan lingkungan, Terdiri atas *portability, reusability, dan interoperability*. c. Product operation, merupakan karakteristik software pada pengoperasionalannya. Terdiri atas *correctness, reliability, efficiency, integrity dan usability*

Secara rinci, setelah penyuluhan dan pelatihan ini, para guru mampu (1) memahami konsep dari software akuntansi (2) memahami cara mengidentifikasi jenis-jenis transaksi berdasarkan modul sistem (3) melakukan penginputan transaksi tersebut kedalam sistem dan menampilkan laporan akhir bagi para guru-guru yang dikoordinir oleh lembaga P2KPTK2 se Jakarta Timur .Menurut PSAK (IAI, 2015) pengertian laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi informasi yang menggambarkan tentang kinerja perusahaan (Fahmi, 2012 : 22). Menurut Munawir (2016) Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Modal atau Laba yang 11 Ditahan, walaupun dalam praktiknya sering diikutsertakan beberapa daftar yang sifatnya untuk memperoleh kejelasan lebih lanjut, misalnya; Laporan Perubahan Modal Kerja, Laporan Arus Kas, Perhitungan Harga Pokok, maupun daftar-daftar lampiran yang lain. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan Keuangan yang dibuat oleh sebuah badan usaha yang mencari keuntungan pada dasarnya terdiri dari 5 (lima) yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Wiegant 2019;1.20).

Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh D3 akuntansi Perpajakan FEB USAKTI ini adalah : a. Meningkatkan kompetensi guru SMA/SMK dalam bidang akuntansi khususnya dalm hal penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP menggunakan komputer akuntansi b. Hasil pelatihan ini dapat dipergunakan sebagai dasar untuk merumuskan programpengembangan pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan kurikulum disekolah dalam rangka menciptakan pendidikan yang bermutu.

## METODE

Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah guru -guru yang merupakan pendidik, instruktur yang tergabung dalam organisasi MATA INDONESIA di DKI Jakarta dan dalam kegiatan kali ini kami juga menjalin kerjasama dengan Pusat Pengembangan Kompetensi Pendidik Tenaga Kependidikan dan Kejuruan wilayah Jakarta Timur . Untuk memudahkan pelaksanaan Pelatihan dan memudahkan para guru untuk memahami materi yang disampaikan metode yang digunakan adalah (1) Metode penyuluhan dan pelatihan,



dimana penyuluhan dengan materi yang disiapkan serta pelatihan dan sesi tanya jawab langsung di lapangan akan dapat membuat komunitas tersebut mampu untuk memahami konsep komputer akuntansi. (2) Metode pendampingan, yaitu mendampingi mitra dalam proses mengidentifikasi jenis transaksi berdasarkan penggunaan modul yang terdapat didalam sistem sehingga mitra dapat melakukan input transaksi dengan benar sesuai dengan yang seharusnya. (3) Metode pembinaan, yaitu mengamati dan mengevaluasi perkembangan hasil akhir dari pengaplikasian komputer akuntansi yang tercermin dari laporan keuangan yang dapat dihasilkan dari sistem tersebut sehingga dapat diukur keberhasilan kegiatan pengabdian. Oleh karena itu Tim PKM Trisakti melakukan beberapa persiapan untuk memastikan kegiatan PKM berjalan dengan lancar diantaranya :

a. Penjajakan awal

Pada tanggal 1 November 2020 tim pelaksana PKM Prodi D III Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Trisakti melaksanakan rapat secara daring/online dengan pengurus MATA Indonesia untuk membahas waktu pelaksanaan kegiatan PKM serta materi yang akan disampaikan di dalam kegiatan PKM. Kemudian tanggal 5 November 2020 Tim PKM menyusun proposal pelaksanaan kegiatan PKM dan mengirimkannya ke Dimaslum FEB Trisakti. Pada tanggal 5 Maret 2021 Tim PKM Kembali melaksanakan rapat secara online dengan pengurus MATA Indonesia mengenai penandatanganan MOU kerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Trisakti dengan MATA Indonesia,serta proses kegiatan yang akan dilaksanakan.

b. Persiapan Kegiatan PKM

Tanggal 10 Juni sampai dengan 15 Agustus 2021 dilakukan persiapan kegiatan PKM oleh Tim PKM dibantu mahasiswa seperti menyiapkan materi dan bahan ajar, yang disiapkan adalah materi presentasi pengenalan software akuntansi yang akan digunakan ,modul pelatihan, sertifikat, dan background untuk sarana visualisasi zoom. Selain itu peralatan yang dalam proses penyampaian materi juga disiapkan yaitu laptop dan program *installer software* akuntansi.

c. Pelaksanaan PKM

Tanggal 16 Agustus 2021 Tim PKM melaksanakan kegiatan PKM dengan menggunakan media Zoom meeting online. Pemateri menjelaskan materi mengenai Pengenalan Konsep dan aplikasi Software akuntansi yang akan digunakan dan melakukan identifikasi atas biaya dan pendapatan atas jenis transaksi dan mengimplementasikan kedalam modul didalam software tersebut dan pada akhirnya menghasilkan laporan keuangan berbasis sistem .Pelatihan diberikan dalam konsep Teori dan praktek.

d. Pendampingan

Pada saat pendampingan dalam pengaplikasian software akuntansi untuk menyusun laporan keuangan ada beberapa pertanyaan dari beberapa peserta diantaranya bagaimana menidentifikasi bukti transaksi atau dokumen transaksi supaya pada saat melakukan *input* transaksi kedalam sistem bisa sesuai dengan modul dan pada saat pelatihan juga dilakukan pendampingan untuk pengaplikasian metode penghitungan persediaan menggunakan metode Lifo dan Average .Pada Gambar 1 dibawah ini menggambarkan foto kegiatan pada saat pelaksanaan PKM





Gambar 1. Foto kegiatan PKM (Pelatihan dan Pendampingan)



Sumber: Penulis, 2021

## HASIL

Pelaksanaan kegiatan PKM dimulai dengan pemaparan materi oleh narasumber yaitu dosen pelaksana. mengenai siklus akuntansi dan konsep dari Laporan keuangan ,dijelaskan pula tujuan dibuatnya Laporan keuangan bagi perusahaan dan dilanjutkan dengan pembahasan software akuntansi dan kegunaanya .Didalam software akuntansi terdapat banyak fitur yang tersedia untuk membuat laporan keuangan diantara terdapat fitur Pembelian ,Penjualan ,Kas dan Bank,Inventory dan lain-lain serta dengan software akuntansi ini Laporan yang bisa dihasilkan bervariasi jenisnya seperti laporan Laba Rugi ,Arus kas ,Laporan Posisi Keuangan dan lain-lain .Dalam Pelatihan ini narasumber dan asistennya melakukan pendampingan kepada para peserta ,bersama-sama melakukan praktek pengaplikasian software akuntansi untuk menyusun laporan keuangan dimulai dari memasukkan data base perusahaan, melakukan Identifikasi biaya dan pendapatan atas jenis transaksi dan melakukan pemisahan dari jenis transaksi berdasarkan modul sistem, melakukan penginputan transaksi kedalam sistem dan pada akhirnya menghasilkan laporan keuangan berbasis sistem . Acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi, para peserta pelatihan PKM banyak yang bertanya mengenai bagaimana melakukan identifikasi bukti transaksi atau dokumen transaksi supaya dalam melakukan input transaksi sesuai dengan yang seharusnya dan pertanyaan mengenai pengaplikasian metode penghitungan persediaan Lifo dan Average. Tim PKM ini yang terdiri dari para dosen, mahasiswa, dan tendik pada sesi akhir melakukan foto bersama dengan para peserta pelatihan PKM. Tak lupa, Tim PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti memberikan kuesioner kepada peserta untuk diisi sebagai penilaian mengenai manfaat kegiatan PKM ini. Setelah pelatihan dilaksanakan, diperoleh hasil bermanfaat baik oleh para guru sebagai peserta maupun oleh Tim PKM Trisakti sebagai narasumber Hasil yang dicapai para guru yang tergabung MATA Indonesia di wilayah Jakarta Timur adalah sebagai berikut :

Bagi Para guru /pendidik dan instruktur dalam bidang akuntansi pelatihan ini diharapkan dapat :

- a. Mengetahui dan memahami salah satu software akuntansi yang dapat digunakan untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan
- b. Mengetahui dan memahami fitur dan modul apa saja yang terdapat dalam



software ini mulai dari pembuatan data base perusahaan ,modul penjualan ,modul pembelian ,modul kas dan bank sampai modul untuk penyajian laporan keuangan.

- c. Diharapkan para peserta pelatihan ini dapat mengambil manfaat dari pelatihan ini untuk merumuskan program pengembangan pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan kurikulum disekolah dalam rangka menciptakan pendidikan yang bermutu.

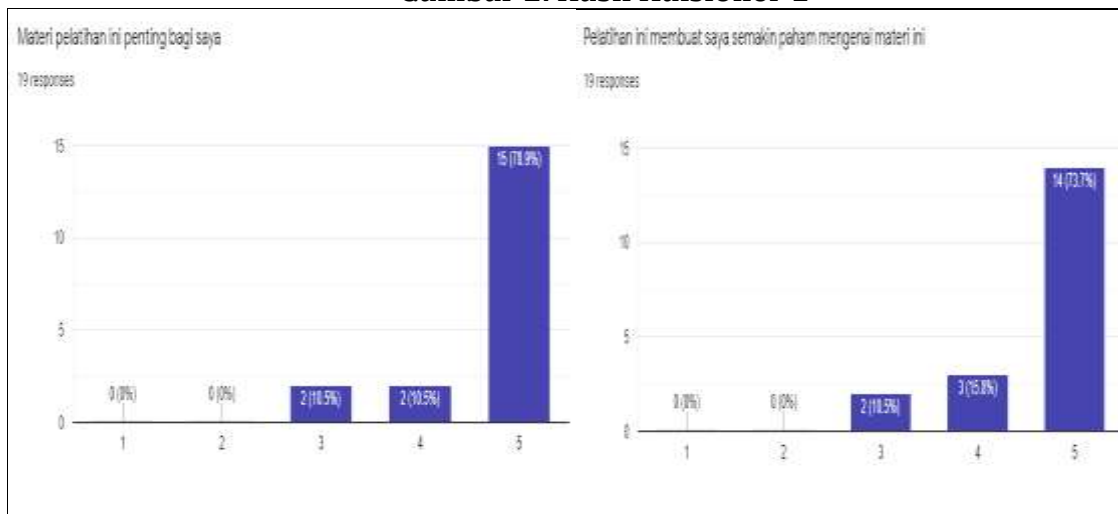
Hasil yang dicapai oleh para pelaksana PKM (Tim PKM Trisakti) bagi dosen, mahasiswa, maupun tim pelaksana adalah sebagai berikut:

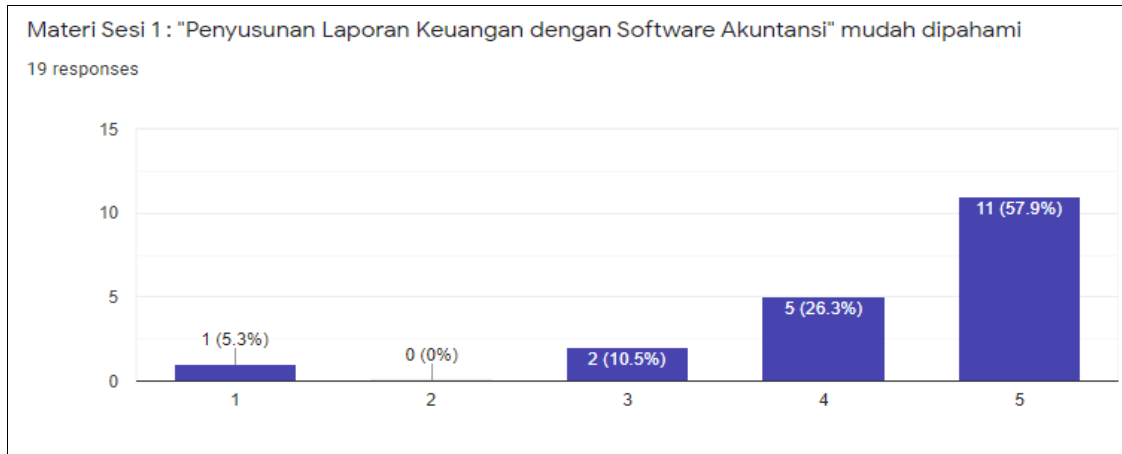
1. Bagi mahasiswa, kegiatan ini dapat menambah wawasan baik dari segi ilmu teori maupun praktek. Sehingga ketika mahasiswa melakukan Praktek Kerja Lapangan, mereka dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dari kegiatan PKM.
2. Tim Pelaksana baik dosen maupun mahasiswa dapat berkolaborasi melakukan penelitian Bersama-sama berdasarkan hasil dari kegiatan PKM.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini juga dapat diketahui hasilnya bagi peserta dengan melihat data berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta PKM pada awal dan akhir kegiatan. Pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner tersebut terdiri dari beberapa poin diantaranya :

1. Apakah Materi Pelatihan ini penting bagi saya
2. Pelatihan Ini membuat saya paham akan materi ini
3. Penyusunan Laporan Keuangan dengan software akuntansi mudah dipahami
4. Perlu ada pelatihan serupa yang lebih menarik
5. Apakah Secara umum pelatihan berlangsung dengan baik

**Gambar 2. Hasil Kuisisioner 1**

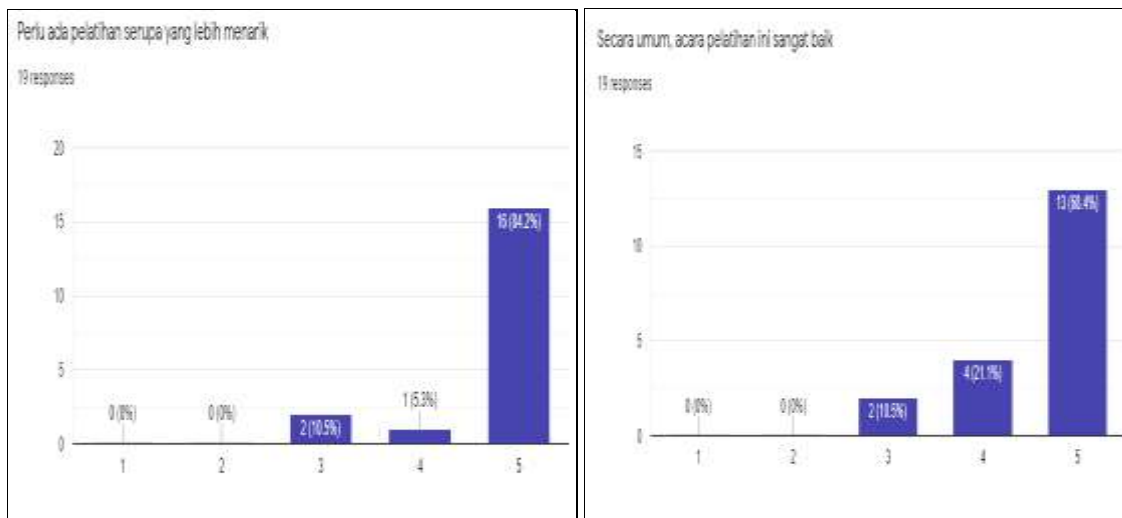




Sumber: Diolah Penulis,2021

Tanggapan peserta atas kuisisioner terdiri dari 5 kelompok pendapat, sangat tidak setuju (STS), Tidak setuju (TS), cukup setuju (CS), setuju (S), Sangat setuju (SS). Dari hasil kuisisioner yang diisi oleh para peserta Terlihat pada ketiga gambar grafik pelatihan materi yang diberikan bagi mereka sangat penting dan mereka menjadi lebih paham mengenai pentingnya dalam menyusun laporan keuangan berbasis IT dengan memanfaatkan software Accurate dengan harapan laporan keuangan yang dihasilkan dapat lebih terstruktur ,informatif dan terbebas dari salah saji dimana sebelum pelatihan ini para peserta masih menggunakan pembuatan laporan keuangan dengan cara manual tanpa menggunakan software akuntansi dan diharapkan setelah pelatihan ini diharapkan para guru dapat mengembangkan pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan kurikulum di sekolah khususnya dalam bidang praktikum akuntansi agar dapat menciptakan Pendidikan yang lebih bermutu

**Gambar 3. Hasil Kuisisioner 2**



Sumber: Diolah Penulis,2021

Dapat disimpulkan pada gambar 3 bahwa kegiatan PKM ini memberikan dampak positif



dengan selain meningkatnya pemahaman para peserta terhadap pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan software mereka juga menginginkan pelatihan serupa yang dikemas dengan lebih menarik dan mereka berpendapat bahwa pelatihan ini sudah berlangsung dengan baik. Berbagai output yang diperoleh dari kegiatan PKM ini, yaitu berupa HKI sederhana, pemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi berupa replikasi kasus kedalam materi pembelajaran yaitu untuk mata kuliah pengantar akuntansi dan akuntansi keuangan, publikasi pada berbagai media koran, serta web dan media sosial lainnya.

### **KESIMPULAN**

Secara garis besar pelaksanaan kegiatan pelatihan berupa penyusunan laporan keuangan dari pembuatan data base perusahaan sampai memasukkan transaksi dengan menggunakan software akuntansi Accurate bagi para guru, pendidik, instruktur dibawah organisasi MATA Indonesia dan P2KPTK2 wilayah Jakarta Timur dapat berjalan dengan baik, walaupun ada beberapa kekurangan baik dari sisi keterbatasan waktu yang disediakan, dan sarana yang mengakibatkan pelatihan tersebut belum dapat dilakukan secara maksimal tetapi peserta masih mampu dan mengerti apa yang disajikan oleh pemateri. Saran yang dapat diberikan adalah untuk kegiatan pelatihan berikutnya, sebaiknya disediakan waktu yang lebih banyak, dan sarana yang lebih baik seperti penyediaan perangkat komputer yang sudah siap pakai untuk pengaplikasian Software Accurate dan dikarenakan sistem pelatihan secara online pemberian materi difokuskan pada beberapa topik pembahasan saja supaya pembahasan bisa dilakukan lebih intensif dan diharapkan pelatihan yang diberikan menjadi tepat dan bermanfaat baik bagi pribadi masing-masing maupun bagi orang lain dilingkungan kerjanya.

### **PENGAKUAN/AKNOWLEDGEMENT**

Kegiatan PKM tersebut dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Pimpinan Universitas Trisakti dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yaitu Rektor dan Dekanat yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, serta Pimpinan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) Universitas Trisakti yang telah memberikan informasi dan pengarahan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pimpinan atau Pengelola Masyarakat Profesi Teknisi Akuntansi (MATA) dan Komunitas P2KPTK2 Jakarta Timur yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menjadikan mitra dalam kegiatan ini
3. Bapak Ibu Dosen, Mahasiswa, dan Alumni serta rekan-rekan pada tim PKM khususnya pada tim Program Studi D III Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti yang telah membantu kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan ini.
4. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini





#### DAFTAR REFERENSI

- [1] Donald. E. Kieso, Weygandt. J. Jerry dan Warfield.D.Terry. 2019. Intermediate Accounting : Akuntansi Intermediate. Edisi cetakan ke 3. Jakarta: Salemba empat
- [2] Fahmi, Irham, 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta. Bandung
- [3] Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. "PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta
- [4] Janawi. 2011. Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional. Bandung: Alfabeta
- [5] Jerry J. Weygandt, Paul D. Kimmel, Donald E. Kieso (2019), Weygandt Kimmel Kieso , Financial Accounting with IFRS 4th Edition , WILEY ISBN: 978-1-119-15370-2
- [6] Manual Book Software Accurate by FR consultant Indonesia
- [7] Marshall B.Romney, Paul J.steinbart.. 2015. Accounting Information System : Sistem informasi Akuntansi. Edisi 13. Jakarta : Salemba Empat
- [8] Munawir, S. (2016). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- [9] Persiapan Dasar ACCURATE Online. Jakarta : penerbit Bisnis 2020
- [10] Rivai, Veithzal, dkk. 2014. The Economic of Education: Mengelola Pendidikan Secara Profesional untuk Meraih Mutu dengan Pendekatan Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [11] Sau, Hilarius. 2016. Pengaruh Kompetensi Guru dan Iklim Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Guru Pada SMA di Kabupaten Timor Tengah Utara. Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Terbuka
- [12] Sugiyantoro, Bambang. 2017. Analisa Usabilitas Sistem Deteksi Akses Pornografi Pengguna Internet Menggunakan Metode Mccall's. Jurnal. Teknik Informatika Universitas UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- [13] Tjatjuk Siswandoko & Ace Suryadi. 2013. Kompetensi, Sertifikasi Guru, Dan Kualitas Belajar Siswa Sekolah Dasar. Bandung: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN